

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SDIT memiliki beberapa poin penting: diajarkan sebagai muatan lokal dan ekstrakurikuler, fokus pada pengembangan kemampuan berbicara, dan mengikuti prinsip Kurikulum 2013 seperti partisipasi aktif dan budaya membaca. Namun, terdapat kekurangan seperti RPP yang belum lengkap dan terintegrasi dengan teknologi, tujuan pembelajaran yang kurang spesifik, kurangnya supervisi dari kepala sekolah, dan perlunya RPP yang lebih komprehensif sesuai Kurikulum 2013. Secara keseluruhan, meski ada aspek positif, perbaikan terus-menerus diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SDIT menunjukkan beberapa aspek positif, namun masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Upaya berkelanjutan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah diperlukan agar mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SDIT telah mencakup tiga bagian utama: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam penerapan kegiatan pendahuluan sesuai dengan ketentuan kurikulum. Guru telah menerapkan pendekatan saintifik dan berbagai metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang dinamis. Penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi juga membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media lain yang lebih interaktif dan melibatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.
3. Penilaian dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDIT Rajapolah sudah mencakup berbagai aspek kompetensi sesuai dengan indikator pembelajaran. Namun, implementasi penilaian sikap belum optimal karena kurangnya

penggunaan instrumen yang disediakan. Penilaian keterampilan dan pengetahuan sudah mendekati penilaian autentik, tetapi perlu ditambahkan metode penilaian yang lebih mendalam, seperti proyek dan portofolio, untuk menciptakan evaluasi yang lebih komprehensif dan relevan dengan situasi dunia nyata. Ini akan memastikan penilaian lebih valid dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Temuan dari penelitian ini menawarkan sejumlah implikasi untuk perkembangan pendidikan di masa depan.

- 1) Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian ini memberikan hasil bahwa, kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah dasar Islam terpadu menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dapat berjalan dengan efektif jika didukung oleh kurikulum yang adaptif. Kurikulum tersebut perlu dirancang untuk mengakomodasi berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- 2) Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian ini yang mengungkapkan bahwa, guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang terampil dan kreatif dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti tanya jawab, *role play*, dan diskusi kelompok mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, penggunaan guru bidang yang lulusan dari pendidikan Bahasa Inggris juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan dan workshop perlu dilakukan secara berkelanjutan.
- 3) Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian ini yang mengungkapkan bahwa, penggunaan media visual dan alat peraga yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris peserta didik. Hal ini menunjukkan pentingnya menyediakan media dan sumber belajar yang beragam dan relevan dengan konteks peserta didik.
- 4) Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian ini yang mengungkapkan bahwa, penilaian yang dilakukan secara lisan dan tertulis, serta observasi

selama proses pembelajaran, memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan peserta didik. Penilaian autentik yang mencerminkan situasi kehidupan nyata juga penting untuk diterapkan agar peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks yang bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan terkait implementasi pembelajartan Bahasa Inggris dalam kebijakan kurikulum 2013 di sekolah dasar islam terpadu yaitu:

- 1) Kepada para praktisi pendidikan direkomendasikan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris guru berdasarkan kebutuhan peserta didik dan mendorong penggunaan penilaian autentik yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan praktis yang relevan dengan kehidupan nyata.
- 2) Kepada pihak-pihak yang berminat menganalisis pembelajaran Bahasa Inggris, direkomendasikan untuk meneliti penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan analisis dampaknya terhadap motivasi dan pencapaian peserta didik. Identifikasi cara-cara untuk meningkatkan implementasi penilaian autentik agar lebih efektif dalam mengukur keterampilan praktis peserta didik.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk meneliti bagaimana sekolah yang menerapkan atau atau tidak menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum 2013 mempengaruhi transisi dan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah tersebut. Tinjau bagaimana pengalaman dengan kurikulum sebelumnya mempengaruhi kesiapan dan adaptasi sekolah terhadap Kurikulum Merdeka.